

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PASAR  
DESA DI DESA TANJUNG TEBAT  
KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**ISTI UCI PRASASTI  
07011281621066**

**Konsentrasi Kebijakan Publik**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
KAMPUS INDERALAYA  
JANUARI 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN PASAR  
DESA DI DESA TANJUNG TEBAT KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

**Oleh :  
ISTI UCI PRASASTI  
07011281621066**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 2020**

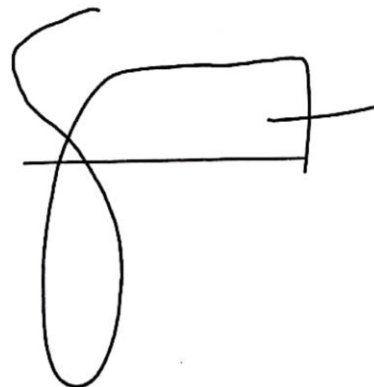
**Pembimbing I,**

**Dr. Ardiyan Saptawan, MS.i  
NIP. 196511171990031004**



**Pembimbing II,**

**Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031003**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2020.

Palembang, 26 November 2020

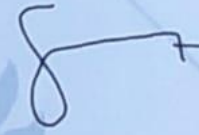
Ketua

1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP. 196511171990031004

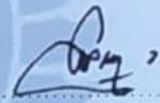


Anggota

2. Drs. Gatot Budiarto, MS  
NIP. 195806091984031002



3. Dr. Nurmah Semil, M.Si  
NIP. 196712011992032002



4. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



Mengetahui,  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Kingus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA  
NIP. 198108272009121002



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Kebijaksanaan Publik Yang Terbaik Adalah Kebijakan Yang Berpijak Pada  
Kepentingan Rakyat dan Memberdayakan Masyarakat”**

**(Riant Nugroho)**

**Skripsi ini saya persembahkan, kepada:**

- **Kedua orangtuaku (Bapakku Khairudin dan Ibuku Hermala Dewi)**
- **Saudaraku (Febriansyah, Bangsawan, Sony Adi Sasi)**
- **Keponakanku (Kenzie Fabian Altezza)**
- **Kakek dan Nenekku (Yahudin dan Sundaria)**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr., Wb.

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah Puji Syukur Penulis Panjatkan Ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat”. Penelitian Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih penulis sampaikan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Khairudin dan Ibu Hermala Dewi yang selalu memberikan do’a dan dukungan semangat yang tiada henti, serta saudara laki-laki penulis Febriansyah, Bangsawan dan Sony Adi Sasi yang telah memberikan do’a dan dukungan serta semangat sehingga melancarkan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Zailani Surya Marpaung S.sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Bapak Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS., MM selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis
5. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Pembimbing Skripsi 1 penulis yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberi masukan dan saran serta nasihat yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing Skripsi II penulis yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberi masukan dan saran serta nasihat yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Dr. Nurmah Semil, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan dengan sabar memberikan kritik serta saran guna penyempurnaan skripsi penulis
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi penulis
9. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampaiakhir penulisan skripsi ini
10. Bapak Umi Parisal selaku Kepala Desa Tanjung Tebat yang telah memberikan izin penelitian dan telah bersedia membantu memberikan data pada skripsi ini
11. Semua Keluarga besar penulis yang tersayang (Kakek, Nenek, bibi, macik, bacik mamang serta sepupu penulis yang selalu memberikan do’a dan dukungan kepada penulis
12. Teman-teman penulis Ramadhan, Riko Akbar, Monica Angel Vitria, Desi Rosalina, Nursakina Ummah, Relizaedi, Rima Ayunisa, Suhartini, Pera Monika yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik angkatan 2016 Universitas Sriwijaya yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis, menyadari masih adanya kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga. Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda kepada kita semua.

Inderalaya, November 2020  
Penulis

Isti Uci Prasasti

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ditemukannya kendala dalam pelaksanaan pengelolaan pasar desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. Kendala yang dihadapi yaitu aturan belum dipatuhi secara optimal oleh Aparatur Pengelola bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 01 Tahun 2014 tentang pengelolaan pasar desa di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana jalannya implementasi kebijakan pengelolaan pasar desa di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah klasifikasi, reduksi data, penyajian data dan kondensasi. Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh oleh Randall B. Ripley dan Grace a. Franklin, dimana dalam teori ini terdapat 3 variabel yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan implementasi kebijakan yaitu tingkat kepatuhan, kelancaran pelaksanaan terhadap rutinitas fungsi dan kinerja dan dampak yang dikehendaki. Hasil penelitian menunjukkan untuk dimensi tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat masih belum maksimal, rutinitas fungsi petugas pasar belum optimal, kinerja belum mencapai target pengelolaan. Saran untuk masukan adalah sebaiknya semua aparaturnya patuh pada aturan, rutinitas fungsi harus jelas dan penyelenggaraan perlu memperhatikan target kinerja.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kebijakan, Pengelolaan, Pasar Desa

**Pembimbing I,**



Dr. Ardiyan Saprawan, M.Si

NIP. 196511171990031004

**Pembimbing II,**



Drs. Gatot Budiarto, MS

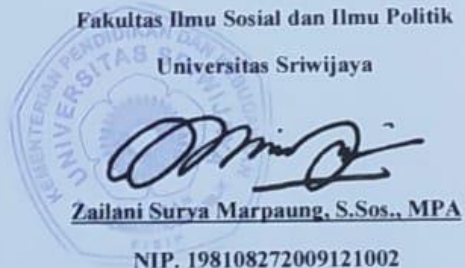
NIP. 195806091984031002

Indralaya, 2020

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

NIP. 198108272009121002

## Abstract

This research is based on the problems that still exist on the implementation of Tanjung Tebat village's traditional market management in Lahat district. The obstacles faced namely the set of rules that yet to be obeyed optimally by management apparatus, referring to Lahat's local regulation No. 1 year 2014 about Tanjung Tebat village's traditional market management in Lahat district. The aim of this study is to discover how the implementation on management regulations at Tanjung Tebat village's traditional market in Lahat district works. The research method used is a qualitative-descriptive method. The type of data used is primary and secondary data. Data collection techniques in this research are interview, observation and documentations. While the data analysis techniques are classification, data reduction, data presentation and condensations. This research use Randall B. Ripley and Grace a. Franklin's theory, consists of three dimensions that can be used to determined successful policy implementations. The dimensions are, level of compliance, fluent implementation of functional routines and the desired impact. The result shows, on level of compliance dimension, implementations of Lahat district's local regulations is not optimal, the fuctional routines isn't yet to be fluent and the performance hasn't reach managements target. Suggestion for the input are, apparatus must comply with the regulations, functional routines need to be cleared and managements have to pay attention to the performance targets.

**Key word: Implementations, Regulations, Managements, Village's Traditional Market.**

**Pembimbing I,**



**Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si**

**NIP. 196511171990031004**

**Pembimbing II,**



**Drs. Gatot Budiarto, MS**


**NIP. 195806091984031002**

**Indralaya, 2020**

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Sriwijaya**

  
**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA**

**NIP. 198108272009121002**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR ISTILAH.....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPARIAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Kebijakan Publik .....	10
2. Implementasi Kebijakan Publik .....	12
3. Model Implementasi .....	14
a. Model George C. Edward III .....	14
b. Model Merrille. S. Grindle .....	18
c. Model Daniel. A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier .....	20
d. Model Ripley dan Franklin .....	21
e. Model Donal Van Metter dan Carl Van Horn .....	21
B. Teori Implementasi Kebijakan Publik yang digunakan .....	23
C. Pengelolaan Pasar Desa.....	24
1. Pengertian Pengelolaan Pasar.....	24
2. Tujuan pengelolaan .....	26
D. Penelitian Terdahulu .....	27
E. Kerangka Berpikir .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Definisi Konsep .....	31
C. Fokus Penelitian .....	32
D. Jenis dan Sumber Data .....	33
1. Jenis Data .....	33
a. Data Primer.....	33
b. Data Sekunder .....	33

2. Sumber Data .....	34
E. Informan Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
1. Wawancara .....	35
2. Observasi .....	35
3. Dokumentasi .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	36
H. Lokasi Penelitian .....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN .....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
1. Gambaran Umum Kabupaten Lahat .....	38
a. Sejarah singkat Kabupaten Lahat .....	38
b. Letak Geografis Kabupaten Lahat .....	40
c. Topografi .....	40
d. Klimatologi .....	41
e. Arti Lambang Kabupaten Lahat .....	42
f. Pemerintahan Kabupaten Lahat .....	43
2. Gambaran Umum Pasar Desa Tanjung Tebat .....	44
a. Sejarah Singkat Pasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat .....	44
b. Letak dan Kondisi Pasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat ..	45
c. Struktur Organisasi Pasar Desa/kalangan Tanjung Tebat	47
d. Peta dan Kondisi fisik Pasar Desa/kalangan Tanjung Tebat	58
e. Fasilitas Pasar Desa Tanjung Tebat .....	50
f. Demografi .....	51
g. Perekonomian .....	51
h. Kesehatan .....	51
B. Analisis dan Pembahasan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat .....	52
1. Tingkat Kepatuhan .....	53
2. Kelancaran Rutinitas Fungsi .....	64
3. Kinerja dan Dampak Yang Dikehendaki .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	93
A. KESIMPULAN .....	93
B. SARAN .....	94
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN .....	98

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1. Luas Tanah, Luas Bangunan, Jumlah Los dan Kios Pasar Desa/kalangan Tanjung Tebat .....	3
2. Pasar Desa Kota Lahat Berdasarkan Jenisnya.....	4
3. Penelitian Terdahulu .....	29
4. Fokus Penelitian .....	32
5. Jumlah los, jumlah pedagang dan jumlah pedagang dipasar desa/kalangan Tanjung Tebat.....	49
6. Jumlah pedagang yang menjual berdasarkan dagangannya.....	49
7. Fasilitas Pasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat.....	50
8. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Tebat.....	51
9. SOP Pemeliharaan Fasilitas Pasar .....	57
10. Daftar Petugas Keamanan dan Ketertiban Pasar Desa/kalangan Tanjung Tebat .....	62
11. Kegiatan Pemeliharaan Fasilitas Pasar Desa Di DesaTanjung Tebat Kabupaten Lahat .....	66
12. Rutinitas Fungsi Ketertiban dan Keamanan Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat.....	72
13. Besar Tarif Retribusi pada pasar desa/kalangan Tanjung Tebat....	76
14. Laporan Bulanan Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat s.d Bulan Juni 2020.....	79
15. Target Penerimaan PAD Pasar Desa di Desa Tanjung Tebat Bulan Juni Tahun 2020.....	84
16. Realisasi Penerimaan Retribusi s.d Bulan Juni 2020.....	85
17. Realisasi Penerimaan Retribusi s.d Bulan Juni 2020.....	86
18. Pencapaian Target Kinerja.....	87
19. Matriks Penelitian.....	97

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Pedagang Pasar Yang Menempati Bahu Jalan .....	6
2. Kondisi Toilet dipasar Desa Tanjung Tebat .....	6
3. Kondisi Tempat Parkir Pasar Desa/ Kalangan Tanjung Tebat .....	7
4. Kondisi Jalan Pasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat.....	7
5. Kondisi Tempat Pembuangan Sampah.....	8
6. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan menurut Merille S. Grindle .....	19
7. Model Implementasi Kebijakan Menurut Ripley danFranklin.....	21
8. Faktor yang mempengaruhi Implementasi Kebijakan menurut Van Horn dan Van Metter .....	23
9. Kerangka Berpikir .....	30
10. Peta Administrasi Kabupaten Lahat.....	38
11. Gambar Pedagang Baju.....	46
12. Gambar Pedagang Sayur-Sayuran .....	46
13. Gambar Pedagang Sembako .....	47
14. Gambar Struktur Pasar Desa/kalangan Tanjung Tebat .....	48
15. Kondisi Kios Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat .....	58
16. Tempat Pembuangan Sampah Pasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat .....	61
17. Tempat Parkir Pasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat .....	63
18. Pinggir Jalan Lintas Sumatera.....	63
19. Kegiatan Menyapu Los dana Kios Pasar .....	67
20. Kegiatan Mengepel Lantai L os Pasar .....	68
21. Kagiatan Mengisi Air Bak Wc.....	68
22. Kegiatan Mengumpulan Sampah .....	69
23. Kegiatan Membakar Sampah .....	69
24. Kondisi Dinding Kios Pasar.....	70
25. Kondisi Pintu Kios Pasar .....	70
26. Kondisi Plafon Pasar.....	71
27. Kegiatan Mengarahkan Pengunjung Yntuk Parkir ditempat Yang Telah Disediakan.....	72
28. Pedagang/pengunjung yang Memarkirkan Kendaraannya Dipinggir Jalan .....	73
29. Tempat Parkir Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat.....	73
30. Alur Pemungutan Retribusi Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat .....	75
31. Kondisi Bangunan Kios Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat.....	81
32. Kondisi Toilet Umum Pasar Desa/Kalangan di Desa Tanjung Tebat .....	82
33. Pedagang/Pengunjung Yang Memarkirkan Kendaraan Dipinggir Jalan .....	82
34. Tempat Parkir Dipasar Desa/Kalangan Tanjung Tebat .....	83

## DAFTAR ISTILAH

1. Kios : Bangunan tempat berjualan dipasar Desa seperti bedeng yang memiliki dinding pemisah, beratap dan memiliki meja
2. Hypermarket : Jaringan Hipermarket
3. Loss : Bangunan tempat berjualan dipasar Desa yang tidak memiliki dinding pemisah, beratap dan memiliki meja
4. City Mall : Pusat Perbelanjaan
5. Stakeholder : Pemangku Kebijakan
6. Kalangan : Sebutan pasar dalam bahasa Tanjung Tebat
7. Fenomena : Peristiwa
8. Supermarket : Disebut juga sebagai swalayan, menjual segala kebutuhan sehari-hari

## DAFTAR SINGKATAN

1. PERMENDAGRI : Peraturan Menteri Dalam Negeri
2. PERDA : Peraturan Daerah
3. NO : Nomor
4. TH : Tahun
5. WC : Water Closet
6. WIB : Waktu Indonesia Barat
7. DPM & PTSP : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
8. PERMENDAG : Peraturan Menteri Perdagangan
9. SDM : Sumber Daya Manusia
10. PAD : Pendapatan Asli Daerah
11. PNS : Pegawai Negeri Sipil
12. UU : Undang-Undang
13. PKL : Pedagang Kaki Lima
14. KK : Kartu Keluarga
15. KTP : Kartu Tanda Penduduk
16. HA : Hektar

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Desa
2. Pedoman Wawancara
3. SK Dosen Pembimbing Skripsi
4. Kartu Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, perkembangan ini ditandai dengan munculnya era globalisasi yang merambah di dunia bisnis dan perdagangan, dibangun tata kota yang lengkap dengan sarana dan prasarana dan fasilitas penunjang untuk memudahkan akses kehidupan sehari-hari. Pasar menjadi salah satu sarana ekonomi yang dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari masyarakat karena pasar menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mencukupi kebutuhan hidup mulai dari sandang dan pangan. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa.

Pasar diklasifikasikan menjadi dua yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar Tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Sedangkan Pasar Modern adalah tempat dimana penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli hanya melihat label harga yang tercantum dalam barang, sehingga tidak terjadi aktivitas tawar menawar harga barang antara penjual dan pembeli. Pasar tradisional termasuk kedalam bagian dari pasar desa. Hal ini dilihat dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 tahun 2007 dalam pasal 1 ayat 8 yang menjelaskan bahwa Pasar Desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan di desa, menempati lahan milik pemerintah desa (lahan kas desa) maupun masyarakat (wakaf),



dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat desa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dalam pembiayaannya.

Setiap daerah memiliki pasar desa, begitupula dengan Kabupaten Lahat, Kabupaten Lahat merupakan salah kota di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki beberapa Pasar desa. Menurut Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat DPM & PTSP Tahun 2016 terdapat 53 pasar Desa yang tersebar di wilayah kecamatan Kabupaten Lahat salah satunya ialah pasar desa yang berlokasi di Desa Tanjung Tebat Kecamatan Tanjung Tebat atau yang biasa disebut masyarakat sekitar dengan pasar Kalangan.

Pasar desa/Kalangan di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2014 yang menjelaskan tentang pengelolaan Pasar Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa, Peraturan Menteri Perdagangan No.70/M-DAG-/PER/12/2013 tentang tujuan Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lahat pasal 1 ayat 12 menyatakan Pasar Desa adalah pasar tradisional yang berkedudukan didesa dan dikelola serta dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat desa. Pasar desa (Kalangan) Tanjung Tebat sudah berdiri sejak tahun 2004 atau kurang lebih 10 tahun lalu, yang berlokasi di dusun 3 Desa Tanjung Tebat kegiatan pasar desa Tanjung Tebat beroperasi satu kali dalam seminggu yaitu pada hari selasa, pedagang di pasar ini mayoritas menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, perabotan rumah tangga, rempah-rempah, jasa, kue-kue dan barang-barang yang lainnya.

Pedagang pasar desa/kalangan Tanjung Tebat terdiri dari dua jenis pedagang yaitu pedagang tetap dan pedagang musiman. Pedagang tetap adalah pedagang yang melakukan kegiatannya secara tetap dengan menggunakan tempat berjualan secara permanen

dilingkungan pasar. Sedangkan pedagang musiman adalah orang yang melakukan transaksi jual beli atau melakukan pertukaran, baik berupa barang dan jasa pada waktu tertentu. Keberadaan pasar desa/kalangan di Desa Tanjung Tebat telah memberikan dampak perubahan dalam memudahkan akses bagi masyarakat sekitar dalam mendapatkan barang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini, turut dipengaruhi oleh letak pasar yang berada ditengah desa dan berlokasi dipinggir jalan lintas Sumatera. Kegiatan pengelolaan pasar di desa Tanjung Tebat dilaksanakan oleh pemerintah desa. Dimana pemerintah desa menunjuk masyarakat setempat yang mempunyai pangalaman dan pengetahuan dibidang ekonomi untuk mengelola pasar tersebut.

Tabel 1 : Luas Tanah, Luas Bangunan, Jumlah Los, Kios Pasar Desa/Kalangan  
Di Desa Tanjung Tebat

Nama Pasar	Luas Tanah ( $m^2$ )	Luas Bangunan ( $m^2$ )	Los	Kios	Jumlah pedagang
Pasar Tradisional (Kalangan) Tanjung Tebat	2.300 $m^2$	1.277,23 $m^2$	120	40	250 pedagang

Sumber : Pasar Desa/Kalangan DesaTanjung Tebat Kabupaten Lahat 2020

Menurut Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat DPM & PTSP Tahun 2016 terdapat 87 pasar yang letaknya tersebar diwilayah kecamatan Kabupaten Lahat. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2: Pasar desa Kota Lahat berdasarkan jenisnya

Tabel		Jumlah pasar menurut Jenisnya di Kabupaten Lahat, 2019		
		<u>Besar</u>	<u>Pedagang Menengah</u>	<u>Kecil</u>
No.	<u>Kecamatan</u>			
1	Tanjung Sakti PUMI	1	-	2
2	Tanjung Sakti PUMU	1	-	1
3	Kota Agung	-	1	1

4	Mulak Ulu	-	-	6
5	Tanjung Tebat	1	-	1
6	Pulau Pinang	-	1	1
7	Pagar Gunung	-	-	1
8	Gumay Ulu	-	-	1
9	Jarai	-	1	1
10	Pajar Bulan	-	1	1
11	Muara Payang	-	-	-
12	Sukamerindu	-	-	-
13	Kikim Barat	1	1	3
14	Kikim Timur	1	2	5
15	Kikim Selatan	-	1	3
16	Kikim Tengah	-	1	2
17	Lahat	1	20	5
18	Gumay Talang	-	2	5
19	Pseksu	-	-	1
20	Merapi Barat	-	1	2
21	Merapi Timur	-	1	4
22	Merapi Selatan	-	-	2
Tahun	2016	6	25	48

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Lahat DPM & PTSP, 2016

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari 22 kecamatan di Kabupaten Lahat terdapat 87 pasar tersebar di Kabupaten Lahat pada tahun 2016 dan pasar yang terbanyak terdapat di kecamatan Lahat dengan jumlah 26 pasar. Namun tidak semua Kecamatan memiliki pasar, diantaranya adalah Kecamatan Muara Payang dan Sukamerindu. Dari 87 pasar yang tersebar, pasar tradisional (kalangan) Tanjung Tebat merupakan salah satu pasar yang terlama di Kecamatan Tanjung Tebat sehingga perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah baik Pemerintah Daerah atau Pemerintah Desa karena keadaan bangunan yang kurang terawat, Wc yang kurang layak, jalan becek, tempat parkir yang semrawut dan penumpukan sampah ditengah pemukiman warga.

Pada dasarnya dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Desa pada Bab IV pasal 10 tentang Pengelolaan Pasar Desa yaitu:

(1) Susunan organisasi pengelola Pasar Desa terdiri dari

a. Kepala pasar

b. Kepala urusan pemeliharaan dan ketertiban; dan

c. Kepala urusan administrasi dan keuangan

(2) Susunan organisasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing desa

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2014 pada Bab IV pasal 10 pada ayat (1) tentang Pengelolaan, maka pengelola pasar bertanggungjawab atas urusan pemeliharaan dan urusan ketertiban serta penarikan retribusi pasar. Kenyataannya, kondisi pasar Desa Tanjung Tebat saat ini membutuhkan perhatian dari pemerintah baik Pemerintah daerah maupun Pemerintah Desa, karena sejak berdirinya sampai sekarang bangunan seperti los dan kios dipasar tradisional Tanjung Tebat belum dilakukan perbaikan dan perluasan serta penambahan bangunan padahal kondisi fisik bangunan sudah rapuh dan dapat membahayakan pedagang sedangkan jumlah pedagang meningkat setiap tahunnya, begitupula dengan jumlah pembeli. Hal ini, mengakibatkan sebagian pedagang terpaksa harus berjualan dibahu jalan sehingga menimbulkan keberadaan pungutan liar (pungli) semakin meraja lela, pedagang kecil harus membayar sejumlah uang kepada beberapa oknum yang tidak diketahuinya dengan jelas kemana uang itu mengalir . Selain itu, penataan kios, los serta pedagang yang tidak dikelompokkan sesuai dengan kriteria barang dagangannya membuat pasar menjadi tidak beraturan dan semrawut. Pasar Desa Tanjung Tebat memiliki lingkungan yang becek, kotor dan bau sampah yang membuat keadaan pasar semakin kumuh bahkan jalan yang rusak tak kunjung mendapat perhatian. Tidak berhenti sampai disini permasalahan yang terjadi, kondisi tempat parkir yang kurang strategis yaitu berada dibelakang area pasar (ditengah permukiman warga) dan tidak adanya sanksi dari pengelola pasar kepada pelanggar mengakibatkan pedagang dan pembeli terbiasa memarkirkan kendaraan didepan rumah warga dan dipinggir jalan yang membuat parkir menjadi tidak beraturan dan kemacetan tidak dapat dihindari.

Peneliti melakukan observasi kelapangan dan menemukan beberapa fasilitas yang kurang memadai yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1: Pedagang Pasar desa/kalangan di Desa Tanjung Tebat yang menempati badan jalan**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan kondisi para pedagang yang berjualan dilos. Namun, akibat pasang surutnya ekonomi menyebabkan pedagang meningkat setiap tahunnya sehingga sebagian pedagang terpaksa berjualan di bahu jalan setapak.



**Gambar 2: Kondisi toilet Pasar Desa/Kalangan di Desa Tanjung Tebat**

*Sumber: Dokumentasi Penulis*

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa kondisi toilet dipasar desa (kalangan) Tanjung Tebat belum mampu memberikan kenyamanan bagi masyarakat dikarenakan airnya yang tidak bersih, belum terdapat keran air dan toilet pria dan wanita digabung.



**Gambar 3 : Kondisi parkir Pasar Desa/Kalangan Desa Tanjung Tebat**

*Sumber: Dokumentasi penulis*

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan kondisi parkir yang lokasinya berada dibelakang pasar (ditengah permukiman warga) karena lokasinya dibelakang mengakibatkan pengunjung dan pedagang lebih memilih memarkirkan kendaraan disembarang tempat termasuk dipinggir jalan dengan alasan lebih dekat dan lebih muda.



**Gambar 4 : Kondisi jalan sekitar Pasar Desa/kalangan di Desa Tanjung Tebat**

*Sumber: Dokumentasi penulis*



**Gambar 5: Kondisi Tempat pembuangan sampah Pasar Desa/kalangan di Desa Tanjung Tebat**

*Sumber: Dokumentasi penulis*

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan kondisi tempat pembuangan sampah yang kurang strategis karena tempat pembuangan sampah berada ditengah-tengah permukiman warga, sampah berserakan dan masyarakat sekitar membuang sampah disana.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Desa Di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 1 Tahun 2014. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kedepannya bisa menjadi pertimbangan serta menjadi gambaran bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat terutama Kecamatan Tanjung Tebat agar lebih memperhatikan dan membuat kebijakan yang dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis adalah:

“Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Lahat No. 01 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Desa di desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat”?

### **C. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui dan menjelaskan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Desa di Desa Tanjung Tebat Kabupaten Lahat.

### **D. Manfaat**

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan dibidang ilmu Administrasi Publik, terutama bagi Konsentrasi Kebijakan Publik. Serta dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Desa di Kabupaten Lahat sehingga dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Lahat dan masyarakat Kabupaten Lahat khususnya masyarakat Desa Tanjung Tebat.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik teori, proses, dan studi kasus* (Edisi & Revisi Terbaru). Yogyakarta :Universitas Gadjah Mada
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke 27). Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta
- Dunn, W.N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Cetakan ke 5), Terjemahan Samudra Wibawa dkk. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho D. Riant. 2004. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Agustino. Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik* (Edisi Revisi). Bandung : Alfa Beta
- Nugroho D. Riant. 2002. *Kebijakan Publik untuk Negara-negara Berkembang, Model model perumusan, Implementasi dan Kebijakan*. PT Elex Media Komputindo Gramedia Jakarta
- Abidin, Said Zainal. 2006. *Kebijakan Publik*, Edisi Revisi (Cetakan ke-3). Jakarta: Suara Bebas
- Wahab, Solichin Abdul. 2016. *Analisis Kebijakan. Sari Formulasi ke Penyusunan Model Model Implmentasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subarsono. 2006. *Analisa Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Winarno, Budi. 2016. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Center Of Academic Public Service
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Surandi. 2010. *Implementasi Kebiajkan Publik*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Tim Penyusunan. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skrips Jurusan Ilmu Administrasi Negara*. Indralaya: Jurusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jones, Charles O. 1996. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Polic)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

### Peraturan Perundang-undangan

- Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 01 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Pasar Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa
- Peraturan Menteri Perdagangan No.70/M-DAG-/PER/12/2013 tentang tujuan Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa

### Jurnal

- Natsir, M. 2017. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Tradisional Miliki Pemerintah Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Of Environmen, Hidtory and Heritage ISSN 2590-4213 (print), ISSN 2590-4310 (online)
- Hariyani, Irham, Lestari. 2018. *Relationship Of 7P Marketing Mix and Consumers Loyalty in Traditional Market*. Jurnal Agro Ekonomi ISSN 0215-8787 (print), ISSN 2541-1616 (online).

- Tengku, M. Arif, Husni Thamrin. 2018. *Evalusai Kebijakan Revitalisasi dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Perusahaan Daerah Kota Medan*. Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya ISSN 2460-4585 (print, ISSN 2460-4593(online)
- Syaeful, B. 2017. *Stretegy For Increasing Traditional Market Competitiveness In Dealing With The Presence Of Modern Market*. Jurnal Eko-Regional Vol 12, No. 1.
- Agus Prastyawan, Agus Suryono, M. Shaleh, Khairul Muluk. 2015. *Revitalization Of Traditional Markets Into a Modern Market In The Perspektive Of Local Governance Theory*. Jurnal Of Humanities And Sosial Science (IOSR-JHSS) e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845

### Skripsi

- Rambang, Ria 2018. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Pangkalan Balai Di Kabupaten Banyuasin pada Universitas Sriwijaya*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- Barmawi, Ariswan 2016. *Pengelolaan Pasar Tradisional Di Kota Bandar Lampung Oleh Dinas Pengelolaan Pasar (Studi di Pasar Tradisional Tugu, Kelurahan Kampung Sawah, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung pada Universitas Lampung*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
- Mandili, S, Dewi. 2019. *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Soak Bato Kota Palembang Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Pasar*. Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- Adi. H, Elwin. 2016. *Impelementasi Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan, Pemberdayaan dan Perlindungan Pasar Tradisional Kota Salatiga*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.